

**PENGENALAN BUDAYA DAERAH DAN HIDROPONIK KEPADA ANAK-ANAK
PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA DALAM RANGKA MENANAMKAN
NASIONALISME DAN MINAT PADA PERTANIAN**

***THE INTRODUCTION OF TRADITIONAL CULTURE AND HYDROPONICS TO
CHILDREN OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS IN MALAYSIA IN ORDER TO
INSTILL NASIONALISM AND INTEREST IN AGRICULTURE***

Afra Faulizia Putri^{1*}, Puji Lestarin Tarigan²

^{1*2} Agroteknologi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*afrafp482@gmail.com

Abstrak: Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pemerataan akses pendidikan juga menjadi masalah yang serius, khususnya untuk warga negara Indonesia yang berada di luar negeri. Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan Proyek Kemanusiaan Bersama Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dan INTI International University memberikan kesempatan terhadap akses pendidikan kepada anak-anak yang tidak dapat menempuh Pendidikan formal di sekolah umum di Malaysia akibat adanya ketidaklengkapan dokumen-dokumen yang menjadi syarat pendaftaran di sekolah umum. Kegiatan ini fokus kepada pendidikan informal, menggunakan metode Participatory Action Research di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia dengan peserta didik setara SD (Sekolah Dasar). Kegiatan tersebut fokus kepada pengenalan budaya untuk menanamkan nasionalisme dan pertanian yaitu dengan media hidroponik, pendidikan diberikan melalui sarana yang interaktif seperti games, kuis maupun video pembelajaran yang diobservasi langsung setiap harinya. Hasil kegiatan menggunakan media yang interaktif tersebut mempermudah siswa memahami materi yang diberikan, dan terjadi peningkatan rasa nasionalisme, toleransi, pengetahuan budaya daerah dan pengetahuan di sektor pertanian kepada siswa di Sanggar Belajar Gombak Utara.

Kata Kunci: Budaya Daerah, Pekerja Migran, Pertanian

Abstract: *Effective education is an education that allows students to learn easily, enjoyably and can achieve the expected goals. Equitable access to education is also a serious problem, especially for Indonesian citizens who are abroad. Responding to these problems, the Joint Humanitarian Project activities of the Assembly of Rectors of Indonesian State Universities (MRPTNI) and INTI International University provide opportunities for access to education to children who cannot take formal education in public schools in Malaysia due to incomplete documents that are required for registration in public schools. This activity focuses on informal education, using the Participatory Action Research method at the North Gombak Guidance Studio, Kuala Lumpur, Malaysia with elementary school students. The activities focus on the introduction of culture to instill nationalism and agriculture, namely with hydroponic media, education is provided through interactive tools such as games, quizzes and learning videos that are directly observed every day. The results of activities using interactive media make it easier for students to understand the material provided, and there is an increase in the sense of nationalism, tolerance, knowledge of regional culture and knowledge in the agricultural sector to students.*

Keywords: *Regional Culture, Migrant Workers, Agriculture*

Article History:

Received	Revised	Published
23 Juli 2024	10 September 2024	15 September 2024

Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di suatu negara. Karena SDM yang bermutu hanya bisa dihasilkan dari pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik (dosen, guru, instruktur, dan trainer) dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna. Efektifitas pendidikan di Indonesia sangat rendah. Setelah praktisi pendidikan melakukan penelitian dan survey ke lapangan, salah satu penyebabnya adalah tidak adanya tujuan pendidikan yang jelas sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan (Agustang & Mutiara, 2021).

Dengan ini dilaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan Bersama Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) merupakan bagian Program MBKM untuk mahasiswa yang tertarik mempelajari dan berkontribusi pada kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kemanusiaan secara langsung. Selain itu, proyek yang disusun untuk merespon kegiatan pada masa tanggap darurat, proyek kemanusiaan juga dapat disusun dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan mahasiswa ketika terjun di masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah yang ada. Program ini memberikan kesempatan terhadap akses Pendidikan kepada anak-anak yang tidak dapat menempuh Pendidikan formal di sekolah umum di Malaysia akibat adanya ketidaklengkapan dokumen-dokumen yang menjadi syarat pendaftaran di sekolah umum. Adapun jumlah sanggar belajar (sekolah non formal) saat ini di Malaysia sebanyak 55 yang tersebar di Semenanjung Malaysia.

Beberapa masalah yang ada di SB (Sanggar Belajar) Kamus Gombak Utara yaitu sejauh ini masih kurangnya tenaga pengajar yang tetap, dikarenakan sebagian besar tenaga pengajar atau guru di SB Gombak Utara merupakan mahasiswa di Malaysia mereka cenderung sibuk dan jarang ada waktu untuk datang mengajar di SB. Oleh karena itu, tidak jarang kita menggabung kelas seperti kelas 4, 5, 6 SD menjadi satu kelas dan diajar oleh 1 tenaga pengajar. Maka kehadiran mahasiswa KKN dan proyek kemanusiaan sangat membantu menangani masalah tersebut. Kurangnya tata krama siswa juga sulitnya menerima perbedaan atau rasis juga menjadi masalah yang serius. Penyelesaian masalah yang kita lakukan antara lain kita ajarkan untuk mengenal toleransi, mempelajari budaya daerah, dan nilai-nilai Pancasila yang dikemas secara menarik melalui kuis maupun paparan presentasi. Untuk mencapai tujuan penilaian mutu, sistem pendidikan yang ada harus diciptakan dengan lingkungan dan proses belajar yang menyenangkan yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilannya secara maksimal (Nurfatimah, Hasna, & Rostika, 2022).

Pengenalan hidroponik untuk anak-anak di SB Kamus Gombak Utara dimaksudkan untuk mempermudah dan memberikan panduan dalam mengenalkan dunia pertanian kepada siswa melalui pembelajaran. Materi bahan ajar berwawasan agraris harus disusun dengan sederhana dan sistematis supaya dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Nurani, 2018). Dalam konteks bahan ajar berwawasan agraris maka materi-materi yang disajikanpun hendaknya berkaitan dengan tema pertanian yang ada di lingkungan siswa. Pembelajaran IPA menjadi salah satu wahana bagi peserta

didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Adriana, Ramadayanti, & Noviyanti, 2020).

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR) yang diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan secara langsung kepada target. Target dari kegiatan ini adalah peserta didik kejar paket A (setara sekolah dasar) di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia. Materi diberikan langsung kepada target yang diikuti dengan diskusi dan observasi selama 3 bulan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Identifikasi kebutuhan target, 2) Perancangan, 3) Implementasi kegiatan pengabdian dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, dan 4) Evaluasi kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil dari kegiatan pengabdian dalam bentuk pengenalan budaya daerah dan hidroponik guna menanamkan nasionalisme dan minat pada pertanian kepada anak-anak PMI illegal di Sanggar Bimbingan Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia. Hasil dari kegiatan pengabdian ini akan diuraikan sesuai dengan tahapan kegiatan dimulai dari 1) Identifikasi kebutuhan target, 2) Perancangan, 3) Implementasi kegiatan pengabdian dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, dan 4) Evaluasi kegiatan.

TAHAP KEGIATAN	WAKTU	HASIL KEGIATAN
Identifikasi Kebutuhan Target yang dilaksanakan dengan cara observasi langsung	31 Oktober 2023 – 10 November 2023	Pada tahap ini, observasi dilaksanakan secara langsung dengan berpartisipasi aktif menjadi tenaga pendidik bagi para siswa di Sanggar Bimbingan Gombak Utara. Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa masalah seperti beberapa siswa yang tidak menunjukkan sikap toleransi, sopan santun sebagai bagian dari warga negara Indonesia. Terlihat kurangnya tata krama siswa dan rasis pada siswa yang menurut mereka berbeda juga menjadi masalah yang serius. Berdasarkan hasil observasi tersebut, Penyelesaian masalah yang kita lakukan di Sanggar Belajar Gombak Utara antara lain kita ajarkan untuk mengenal budaya daerah, toleransi, dan nilai-nilai Pancasila yang dikemas secara menarik seperti kegiatan yang menarik dan kuis. Adapun pengenalan tentang pertanian juga perlu dilakukan dikarenakan Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, maka diperlukan bahan ajar berwawasan pertanian dan budidaya seperti hidroponik pada anak-anak SB Gombak Utara.

Perancangan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian	20 November 2023 – 24 November 2023	Tahap perancangan kegiatan pengenalan budaya daerah dan pertanian dilakukan di INTI International University dan sekaligus menjadi mata kuliah untuk peserta Proyek Kemanusiaan yaitu Event Management. Kegiatan Perencanaan dimulai dengan menulis proposal yang berisi konsep, tujuan, bahan ajar, dan lini masa dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi proposal oleh mahasiswa secara lengkap termasuk dengan lini masa, setelah itu kegiatan dapat direalisasikan saat mendapatkan persetujuan dari dosen. Dikarenakan Sanggar Bimbingan Gombak Utara telah memiliki jadwal pelajaran yang tetap setiap harinya, maka kegiatan pengenalan budaya daerah dan pertanian hanya dilaksanakan setiap hari jumat.  Gambar 1 Presentasi Proposal di Depan Dosen Pengampu <i>Sumber: Dokumentasi Pribadi</i>
Implementasi Kegiatan	1 Desember 2023 – 26 Januari 2024	Kegiatan pengenalan budaya daerah dan nasionalisme dimulai pada hari jumat, 1 Desember 2023 dan akan berlangsung selama kurang lebih 5 minggu hingga pada tanggal 11 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024 adalah hari libur akhir semester di Sanggar Bimbingan Gombak Utara. Minggu pertama dimulai dengan pengenalan budaya daerah yaitu tari tradisional

dan menggambar batik yang diikuti oleh semua siswa SB Gombak Utara. Kita menggunakan media interaktif seperti proyektor untuk memudahkan proses pengenalan tari tradisional tersebut. Para siswa terlihat antusias dalam menonton video dan semangat pada kegiatan menari.



Gambar 2 Kegiatan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian di Minggu Pertama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Minggu kedua diisi dengan Pramuka yang bertujuan agar para siswa berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, sehat jasmani dan rohani. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti baris-berbaris, menghafal dasa darma pramuka, dan kuis kepahlawanan.

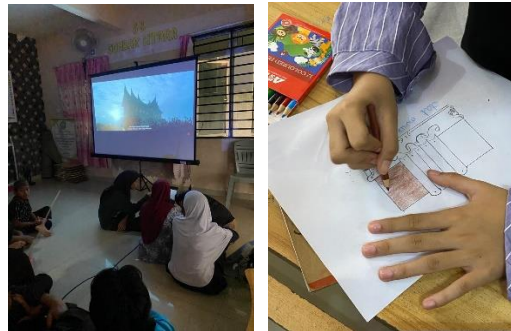




Gambar 3 Kegiatan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian di Minggu Pertama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Minggu ketiga diisi dengan kegiatan pengenalan rumah adat, bahasa daerah dan musik daerah. Siswa diarahkan untuk menggambar beberapa rumah adat dan musik daerah. Untuk pembelajaran bahasa daerah diharapkan siswa SB Gombak Utara dapat melestarikan keberagaman budaya meskipun tinggal di luar negeri, dan agar bahasa daerah tidak terlupakan.



Gambar 4 Kegiatan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian di Minggu Pertama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Minggu keempat diisi dengan kegiatan pengenalan pada sektor pertanian seperti materi tentang pertanian di Indonesia dan hidroponik. Teknik hidroponik dipilih karena tidak membutuhkan media tanah, maka ruang yang dibutuhkan untuk menanam menjadi lebih efektif.



Gambar 5 Kegiatan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian di Minggu Pertama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Minggu kelima diisi dengan materi Pancasila dan toleransi, kegiatan tersebut diisi dengan kuis yang interaktif. Adapun mengajarkan siswa tentang perbedaan agama dan keragaman budaya.



Gambar 6 Kegiatan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian di Minggu Pertama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Evaluasi Kegiatan	29 Januari 2024	Setelah menyelesaikan semua kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan mengirimkan laporan kegiatan harian kepada INTI International University dan juga melakukan Final Presentation melalui zoom meeting kepada dosen pengampu.  Gambar 7 Final Presentation untuk Proyek yang Sudah Dilaksanakan Sumber: Dokumentasi Pribadi Saat melaksanakan <i>final presentation</i> dan dalam rangka mengakhiri tugas di Sanggar Bimbingan Gombak Utara. Kami juga melakukan evaluasi dan pemberian apresiasi kepada beberapa siswa selama kegiatan belajar mengajar dikarenakan telah melaksanakan kegiatan pengenalan budaya daerah dan pertanian untuk menanamkan nasionalisme dan minat pada pertanian. Serta telah menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.  Gambar 8 Pemberian Bingkisan Apresiasi Sumber: Dokumentasi Pribadi
---------------------------------	------------------------	---

Berdasarkan hasil kegiatan mahasiswa dari Proyek Kemanusiaan MRPTNI di Sanggar Belajar Gombak Utara, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif

seperti video singkat dan kuis dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran menarik, tidak monoton dan tidak membosankan sehingga tidak menghambat terjadinya proses pembelajaran. Oleh karena itu peran media terhadap pembelajaran sangat penting karena akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bervariasi, dan tidak membosankan (Afifah , Kurniawan, & Noviana, 2022). Pembelajaran seperti Pramuka, keragaman budaya, dan Pancasila pada siswa SB Gombak Utara berhasil membuat adanya perubahan sikap dari yang sebelumnya yang tidak memiliki rasa toleransi dan cenderung kurang mengenal budaya Indonesia menjadi lebih memahami satu sama lain dan lebih mengenal budaya Indonesia.

Pengenalan hidroponik untuk anak-anak di SB Kamus Gombak Utara dimaksudkan untuk mempermudah dan memberikan panduan dalam mengenalkan dunia pertanian kepada siswa melalui pembelajaran. Materi bahan ajar berwawasan agraris harus disusun dengan sederhana dan sistematis supaya dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Tanaman pertanian perlu dikenalkan pada siswa sejak dini. Tujuannya adalah supaya mereka memiliki ketertarikan maupun kecintaan terhadap pertanian. Pengenalan dan edukasi pertanian memang sebaiknya diterapkan sejak dini, sehingga memunculkan kecintaan pada anak - anak terhadap pertanian, mengingat mereka adalah generasi penerus pembangunan pertanian secara berkelanjutan untuk ketahanan pangan di Indonesia (Adriana, Ramadayanti, & Noviyanti, 2020). Dengan hadirnya mahasiswa dari Proyek Kemanusiaan MRPTNI di Sanggar Belajar tersebut, mahasiswa melakukan pengembangan pada sistem belajar dan mengoptimalkan proses belajar siswa dengan mengenalkan budaya daerah dan hidroponik untuk membangun nasionalisme dan minat pada pertanian di Sanggar Belajar dengan cara yang interaktif agar membangun semangat belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengenalan Budaya Daerah dan Pertanian yang penulis laksanakan di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia sebagai bagian dari Proyek Kemanusiaan bersama Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dan INTI International University diperoleh kesimpulan sebagai berikut; (1) Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan langsung terbukti efektif dalam menyampaikan tujuan. Dalam kegiatan ini, penulis bertujuan menanamkan rasa nasionalisme, toleransi, pengetahuan budaya daerah dan pengetahuan di sektor pertanian kepada siswa di Sanggar Belajar Gombak Utara melalui metode pembelajaran yang interaktif; (2) Kegiatan Pramuka, keragaman budaya daerah, dan Pancasila yang penulis laksanakan berhasil memberikan wawasan kepada siswa di Sanggar Belajar Gombak Utara dan menambah rasa toleransi antar sesama; (3) Pengenalan hidroponik untuk anak-anak di SB Kamus Gombak Utara dimaksudkan untuk mempermudah dan memberikan panduan dalam mengenalkan dunia pertanian kepada siswa melalui pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Dengan diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Proyek Kemanusiaan, saya dapat mengikuti kegiatan kuliah di *INTI International University* dan menjadi tenaga pendidik di Sanggar Bimbingan Gombak Utara, Kuala Lumpur, Malaysia. Hal tersebut merupakan pengalaman berharga, karena dengan program ini saya menemukan hal-hal baru yang dapat membentuk karakter diri, pengetahuan baru, budaya baru, serta memperluas hubungan sosial. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah terlibat membantu dan memberi dukungan kepada penulis diantaranya:

1. Prof. Euis Nurul Hidayah, ST.,MT.,Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Ibu Puji Lestari Tarigan, SP, M.Sc. selaku dosen pembimbing Program Studi Agroteknologi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Kepala, staff, dan seluruh jajaran IO (*International Office*) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
4. Ketua, Dewan, dan seluruh jajaran Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia; dan
5. Seluruh jajaran *INTI International University*

Referensi

Agustang, A., & Mutiara, I. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia.

Nurfatimah, S., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*.

Adriana, E., Ramadayanti, S., & Noviayanti, T. (2020). Pembelajaran IPA di SD pada Masa Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.

Afifah , N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 33-42.

Nurani, Y. (2018). *Bahan Ajar Pembelajaran Tematik*. Cahaya Pelajar.

Fadlillah, M., Rahman, B., Istiq'Faroh , N., Emilda, A., & Rahmawati, D. (2023). Analisis Bahan Ajar Berwawasan Agraris untuk Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1118-1127.